

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Datah
 Kelas/Semester : VI /I
 Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
 Subtema : 1. Rukun dalam Perbedaan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 10 menit
 Muatan Terpadu : PPKn, SBdP
 Topik : Menerapkan hidup rukun, bersatu, dan bekerjasama mencapai tujuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui bagan dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, membaca materi, dan berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa mampu mempraktikkan pola lantai salah satu tarian daerahnya dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi kelas (mengucapkan salam, berdoa, presensi siswa, menyiapkan siswa belajar). ➤ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu Garuda Pancasila. ➤ Guru bertanya kepada siswa tentang bunyi sila ke-3 Pancasila kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru memberikan gambaran tentang manfaat, langkah kegiatan, dan tujuan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 	± 2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati beberapa gambar hidup rukun dalam perbedaan yang ditunjukkan oleh guru. ➤ Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. ➤ Siswa membaca teks yang berjudul “Perbedaan yang Menguatkan” pada buku Tema 2 halaman 9. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang isi teks (Apa perbedaan yang ada? Bagaimana menyikapinya? dan Apa manfaat hidup rukun?) 	± 6 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar kerja (Bagan) yang telah disediakan. ➤ Beberapa kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. ➤ Siswa menyimak penjelasan guru bahwa semangat persatuan bangsa Indonesia tercermin pada seni budaya lokal, salah satunya adalah melalui tarian. Banyak tarian daerah Indonesia yang menyerukan persatuan. ➤ Siswa membaca teks yang berjudul “Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan” pada buku Tema 2 halaman 11. ➤ Siswa menyimak penjelasan guru bahwa seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak. ➤ Siswa mengamati gambar dan membaca materi tentang pola lantai pada buku Tema 2 halaman 13-14. ➤ Siswa secara berkelompok diminta untuk mengidentifikasi salah satu tarian daerahnya dan mempraktikkan pola lantainya di depan kelas. ➤ Kelompok siswa lainnya menanggapi hasil penyajian temannya (guru memandu jalannya diskusi dan tanya jawab). ➤ Guru memberikan penguatan dan bimbingan kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi. ➤ Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. ➤ Guru memberikan tindak lanjut. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Berdoa dan mengucapkan salam penutup. 	± 2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan daftar periksa. (terlampir)

Mengetahui,
Ka. Satdik SDN 3 Datah

Datah,
Guru Kelas VI

I Gede Sentana, S.Pd.H
NIP. 19660402 198606 1 001

I Made Putra Suadnyana, S.Pd
NIP. 19900913 201403 1 002

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang dinilai												Catatan Guru
		Berani tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Berani Menyampaikan kritik		Memperhatikan pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1														
2														
3														

Keterangan:

SB = Sangat baik

PB = Perlu bimbingan

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan PPKn

- Sebuah sikap yang dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa adalah
 - suka meremehkan
 - tidak memiliki empati
 - memaksakan kehendak
 - menjaga kerukunan
- Keragaman budaya bisa dijadikan sebagai
 - pemicu pertengkaran
 - penghalang kemajuan
 - perekat persatuan dan kesatuan
 - pemisah persatuan dan kesatuan
- Pancasila menanamkan sifat persatuan untuk menciptakan
 - kerukunan
 - permusuhan
 - perdebatan
 - perselisihan
- Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu. Pernyataan di atas merupakan arti dari semboyan
 - habis gelap terbitlah terang
 - bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Bhinneka Tunggal Ika
 - satu nusa satu bangsa

5. Di bawah ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah adalah

- a. mengadakan belajar bersama
- b. menghormati bapak dan ibu guru
- c. bertengkar dengan teman
- d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah

Kunci Jawaban:

- 1. D
- 2. C
- 3. A
- 4. C
- 5. C

Muatan SBdP

- 1. Pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari disebut
- 2. Pola lantai garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya disebut pola lantai
- 3. Perhatikan gambar berikut!



Pola lantai pada gambar di atas disebut

- 4. Tari Lego-lego menerapkan pola lantai
- 5. Salah satu tarian daerah Bali yang menerapkan pola lantai garis melengkung adalah

Kunci Jawaban:

- 1. Pola lantai
- 2. Vertikal
- 3. Diagonal
- 4. Garis melengkung
- 5. Tari Kecak

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Tabel Koversi PAP Skala Lima

Persentase Penguasaan	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
90-100	4	A	Sangat Baik
80-89	3	B	Baik
65-79	2	C	Cukup
55-64	1	D	Kurang
0-54	0	E	Sangat kurang

3. Penilaian Keterampilan

Muatan PPKn

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

Muatan SBdP

Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

No	Nama Siswa	Catatan Guru
1		
2		
Dst.		

GAMBAR-GAMBAR HIDUP RUKUN DALAM PERBEDAAN



Umat Islam di Sikka melakukan Sholat Idul Fitri di hadapan Gereja Kalvari Maumere (Foto: John Oriwis)



Sholat di Karangasem dijaga Pecalang (balifactualnews.com)



Lihat Foto

Foto udara Masjid Agung Ibnu Batutah (kiri), Gereja Katolik Maria Bunda Segala Bangsa (kedua kiri), Vihara Buddha Guna (tengah), Gereja Protestan GKPJ Jemaat Bukit Doa (kedua kanan) dan Pura Jagatnatha (kanan) yang berada di Pusat Peribadatan Puja Mandala, Nusa Dua, Badung, Bali, Senin (20/4/2021) (ANTARA FOTO/Fikri Yusuf)

TEKS BACAAN

Bacalah teks berikut!

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MUATAN PPKN

Nama Anggota Kelompok:

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar, membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui bagan dengan benar.

Bacalah teks yang berjudul “Perbedaan yang Menguatkan” pada buku Tema 2 halaman 9, kemudian diskusikan dengan kelompokmu 3 perbedaan yang ada, 3 cara menyikapi perbedaan, dan 3 manfaat hidup rukun pada bacaan di atas. Tuliskan hasil diskusimu pada bagan berikut!

Apa perbedaan yang ada?

Bagaimana menyikapinya?

Apa manfaat hidup rukun?

**Rukun dalam
Perbedaan**